KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (*CTL*) DI KELAS VII SMP NEGERI 1 KIKIM TIMUR

SKRIPSI

oleh
ISMEL DWI PRATIWI
NIM: 06091008025

Program Studi Pendidikan Matematika

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2016

Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Di Kelas VII SMP Negeri 1 Kikim Timur

SKRIPSI

oleh
ISMEL DWI PRATIWI
NIM: 06091008025

Program Studi Pendidikan Matematika

Mengesahkan:

Dosen Pembimbing 1,	Dosen Pembimbing 2,
Dr. Darmawijoyo, M.Si	Dr. Yusuf Hartono, M.Sc
NIP. 196508281991031003	NIP. 196411161990031002

Mengetahui:

Ketua Jurusan,	Ketua Program Studi,
Dr. Ismet, M.Si	Dra.Cecil Hiltrimartin,M.Si
NIP. 196807061994021001	NIP. 196403111988032001

ii

Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* Di Kelas VII SMP Negeri 1 Kikim Timur

Ismel Dwi Pratiwi
NIM: 06091008025

Telah diujikan dan lulus pada:
Hari : Senin
Tanggal : 18 Juli 2016

TIM PENGUJI

1. **KETUA** : **Dr. Darmawijoyo, M.Si** _____
2. **SEKRETARIS** : **Dr. Yusuf Hartono, M.Sc** _____
3. **ANGGOTA** : **Dra.Cecil Hiltrimarin, M.Si** _____
4. **ANGGOTA** : **Dr. Ely Susanti, M.Pd** _____
5. **ANGGOTA** : **Dra. Nyimas Aisyah, M.Pd** _____

Indralaya, Juli 2016

Mengetahui ,
Ketua Program Studi,

Dra.Cecil Hiltrimartin,M.Si.
NIP 196403111988032001

iii

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ismel Dwi Pratiwi**

NIM : **06091008025**

Program Studi : **Pendidikan Matematika**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) di Kelas VII.E SMP Negeri 1 Kikim Timur"** ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Inderalaya, Juli 2016

Yang membuat pernyataan,

Ismel Dwi Pratiwi

NIM. 06091008025

Kupersembahkan kepada:

- *Mama dan Papa tesayang untuk pengorbanan yang tiada henti dan luar biasa, serta doa tulus disetiap sujudnya demi melihatku berhasil. Sungguh seberapa besar pun aku berusaha tetap tidak akan sebanding dengan semua yang kalian berikan padaku*
- *Saudara-saudaraku, Ayuk Imel dan Adek Ria yang senantiasa menjadi motivasi dan memberikan dukungan moril maupaun materil dalam menyelesaikan studi ini*
- *Keluarga besarku di Bungamas, ketika jarak dan waktu tak pernah menjadi penghalang untuk selalu siap membantu dan tidak pernah lupa untuk mendoakan keberhasilanku*
- *Guru- guru dan dosen- dosenku, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.*

Motto:

"Orang yang berhasil, ia tidak akan pernah melupakan Tuhan, kedua Orang Tua, dan selalu menempatkan semangat yang luar biasa dalam setiap langkahnya." (penulis)

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhan-mu lah engkau berharap." (Q.S. Al-Insyirah: 6-8)

" Dan Dia-lah yang berkuasa atas sekalian Hamba-hamba-Nya. Dan Dia-lah yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui (Q.S Al-An'Am : 18)

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, ridho dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyapaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Dr. Darmawijoyo, M.Si. sebagai pembimbing pertama dan Dr. Yusuf Hartono, M.Sc. sebagai pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Dr. Ismet, M.Si., dan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, Dra. Cecil Hiltrimartin, M.Si. yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini serta seluruh Bapak/Ibu Dosen yang mengajar di Program Studi Pendidikan Matematika yang senantiasa membimbing dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan program pendidikan ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lahat Drs. Sutoko, Kepala SMP Negeri 1 Kikim Timur, Burlian S.Pd., Wakil kurikulum SMP Negeri 1 Kikim Timur, Drs.Ambis Manurung, S.Pd., serta guru bidang studi Matematika SMP Negeri 1 Kikim Timur, Indra Fadilah, S.Pd., dan Muhammad Gani, S.Pd. yang telah membimbing, memberikan dukungan moril, memberikan izin belajar, dan memberikan kemudahan dalam pengumpulan data skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan.Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan dan bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Matematika di Sekolah Menengah dan pengembangan ilmu pengetahuan, seni dan tekhnologi.

Inderalaya, Juli 2016

Penulis,

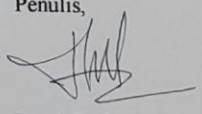

Ismel Dwi Pratiwi

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x
ABSTRAK xi

BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.4. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
1.1.Pembelajaran Matematika 7
1.2.Kemampuan Berpikir Kritis 8
1.3.Pendekatan CTL dalam Pembelajaran Matematika 18
1.4.Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matemtika dengan Pendekatan CTL 26
1.5.Analisis Materi Segitiga dan Segiempat 28

BAB III METODE PENELITIAN 35
3.1. Jenis Penelitian 35
3.2. Variabel Penelitian 35
3.3. Definisi Operasional Variabel 35
3.4. Subjek Penelitian 35

3.5. Prosedur Penelitian 36
3.6. teknik Pengumpulan Data 38
3.7. Teknik Analisa Data 40

BAB IV HASIL DAN PEMAHASAN 43
4.1. Hasil Penelitian 43
4.1.1. Deskripsi Persiapan Penelitian 43
4.1.2. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian 46
4.1.3. Deskripsi Pengumpulan Data dan Analisis Data 70
4.2. Pembahasan 77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 84
5.1. Kesimpulan 84
5.2. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA 86
LAMPIRAN .....

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Pembelajaran Kontekstual 25
2. Rubrik Penskoran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa 40
3. Kategori Kemampuan Berpikir Kritis Siswa 42
4. Komentar dan Saran Validator serta keputusan Revisi 45
5. Jadwal Pelaksanaan Penelitian 46
6. Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Siswa 76
7. Persentase Kemunculan Indikator KBK Siswa..... 77

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Uji coba Tahap Small Group 46
2. Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok 49
3. Siswa menuliskan jawaban didepan 49
4. Identifikasi masalah tentang Keliling persegi 50
5. Identifikasi masalah tentang Luas persegi 51
6. Siswa berdiskusi dalam mengidentifikasi masalah 52
7. Proses menemukan konsep keliling persegi 53
8. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya 56
9. Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas 56
10. Peneliti membimbing siswa merumuskan kesimpulan 57
11. Identifikasi masalah tentang Keliling persegi panjang 58
12. Identifikasi masalah tentang Luas persegi panjang 58
13. Siswa berdiskusi dalam kelompok 59
14. Proses menemukan konsep Luas persegi panjang 60
15. Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok ke depan kelas 64
16. Identifikasi masalah tentang Luas jajargenjang 65
17. Proses menemukan konsep Luas jajargenjang 67
18. Luas jajargenjang melalui rumus luas segitiga 68
19. Luas jajargenjang melalui rumus luas jajargenjang 68
20. Proses pelaksanaan tes KBK 70
21. Jawaban no 1 yang salah dalam perhitungan 71
22. Jawaban no 1 yang tepat 72
23. Jawaban no 2 yang kurang tepat 73
24. Jawaban no 2 yang tepat 74
25. Jawaban no 3 yang kurang tepat 75
26. Jawaban no 3 yang tepat 75
27. Jawaban siswa yang salah dalam menyajikan gambar 80
28. Jawaban siswa yang tepat dalam menyajikan gambar 81

29. Jawaban siswa yang tidak menganalisis soal 81
30. Jawaban siswa yang menganalisis soal 82

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Surat Pengajuan Usul Judul Skripsi 88
2. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi 89
3. Surat izin penelitian dari Dekan FKIP Unsri 90
4. Surat Izin Penelitian Dari Dinas PendidikanKab. Lahat 91
5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 92
6. Lembar Validasi Soal Tes Berpikir Kritis 93
7. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 95
8. Lembar Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS) 97
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 101
10. Lembar Kerja Siswa 122
11. Kisi-kisi penulisan soal tes KBK 134
12. Rubrik Penskoran soal tes KBK 139
13. Lembar jawaban siswa pada soal tes 145
14. Hasil tes kemampuan berpikir kritis siswa 153
15. Kartu Bimbingan Skripsi 160

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)* di kelas VII SMP N 1 Kikim Timur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas VII.E SMP Negeri 1 Kikim Timur yang berjumlah 36 orang. Proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan karakteristik dan langkah-langkah pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching And Learning (CTL)*di kelas VII.E SMP Negeri 1 Kikim Timur adalah Cukup dilihat dari nilai rata-rata tes Kemampuan Berpikir Kritis yaitu sebesar 59,17. Persentase siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis sangat baik adalah sebesar 5,5%; Kemudian 52,8% memiliki kemampuan berpikir kritis baik; 19,4% memiliki kemampuan berpikir kritis cukup; 13,9% memiliki kemampuan berpikir kritis kurang; dan 8,3% memiliki kemampuan berpikir kritis sangat kurang.

Kata-kata kunci : kemampuan berpikir kritis, pembelajaran matematika, pendekatan *CTL*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang perlu diberikan kepada semua peserta didik di setiap jenjang pendidikan. Tujuan pelajaran matematika diajarkan pada setiap jenjang pendidikan bukan hanya menekankan pada kemampuan dalam pemahaman, pemecahan masalah, komunikasi, penalaran, dan koneksi matematis saja tetapi juga kemampuan berpikir yang merupakan aspek penting sehingga seseorang dapat memahami matematika seutuhnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasratuddin, dkk (2008) yang mengatakan bahwa pada dasarnya matematika adalah ilmu pasti yang unsur pokoknya adalah berpikir.

Pengembangan kemampuan berpikir di dalam pendidikan salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis (*critical Thinking*). Sumiati (2007:190) mengatakan bahwa berpikir kritis adalah kemampuan untuk menilai pernyataan dan membuat informasi yang benar, akurat, dan kuat. Sedangkan menurut Depdiknas (2009:12), "berpikir kritis adalah suatu kegiatan berpikir tingkat tinggi yang diaplikasikan secara rasional, yang meliputi kegiatan menganalisis, mensintesis, mengenal permasalahan dan pemecahannya, menyimpulkan, dan mengevaluasi".

Sebagaimana tercantum dalam kurikulum matematika sekolah bahwa tujuan diberikannya matematika antara lain agar siswa mampu menghadapi perubahan dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran kritis, cermat, jujur, dan efektif. Dari uraian tentang kemampuan yang harus dimiliki peserta didik matematika serta urgensi kemampuan berpikir kritis di masa saat ini, lembaga pendidikan harus mempersiapkan siswanya untuk memiliki kemampuan berpikir kritis.

Dalam kenyataan dilapangan menunjukkan pengembangan kemampuan berpikir kritis belum optimal, pembelajaran matematika masih didominasi oleh aktivitas latihan-latihan untuk pencapaian keterampilan dasar matematika. Rusiyanti (2009:2) mengatakan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu

berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah matematika. Indikasi dapat dilihat dari siswa yang umumnya lebih suka mengerjakan soal-soal yang sudah tahu prosedur pengerjaannya melalui contoh-contoh. Sedangkan latihan-latihan prosedural tidak terlalu banyak menuntut aktivitas berpikir siswa sehingga kemampuan berpikir kritis mereka tidak berkembang.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada pembelajaran matematika di salah satu sekolah menengah pertama di Kabupaten lahat yaitu SMP N 1 Kikim Timur kelas VIIE siswa hanya mampu menyelesaikan soal-soal secara prosedural namun belum mampu menganalisis, menghubungkan, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan. Hal ini juga didukung oleh informasi guru bahwa hanya sebagian siswa yang aktif terlibat bertanya dan berpikir kritis dalam proses pembelajaran.

Lemahnya kemampuan berpikir kritis siswa menurut Zulkardi (dalam Rusiyanti, 2009:4) disebabkan oleh faktor yang berkaitan dengan pembelajaran, misalnya metode pembelajaran matematika yang masih terpusat pada guru sehingga siswa cenderung pasif dan tidak mempunyai kesempatan untuk berpikir. Akan tetapi pada kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa sampai sekarang masih banyak guru yang menganut paradigma *transfer of knowledge* dalam pembelajaran. Seperti yang ditemukan pada pembelajaran matematika di SMP N 1 Kikim Timur, berdasarkan hasil wawancara peneliti secara informal terhadap salah satu guru mata pelajaran matematika di sekolah tersebut yaitu Hartini, S.Pd., dikatakan bahwa pembelajaran dikelas menggunakan metode konvensional dan pemberian tugas.

Pada pembelajaran dengan metode konvensional, guru lebih mendominasi daripada siswa. Aktivitas siswa terbatas pada mendengarkan penjelasan guru, mencatat dan menjawab pertanyaan bila ditanya oleh guru. Menurut sardiman (2011:98), aktivitas yang dilakukan siswa pada metode konvensional tidak dapat dikatakan pasif secara mutlak, hanya proses belajar-mengajar semacam itu kurang mendorong anak didik untuk berpikir dan beraktivitas. Hal ini sejalan dengan pendapat Atwood (dalam Hasratuddin, dkk, 2008) yang mengatakan bahwa pola pengajaran satu arah dimana guru lebih aktif menjelaskan dan memberi informasi, tidak membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir yang baik.

Rusiyanti (2009) menyatakan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika, adalah melalui pendekatan pembelajaran matematika yang sesuai sehingga dapat menciptakan lingkungan dimana siswa dapat terlibat aktif dalam proses berpikir matematis yang bermanfaat dan bermakna. Hal senada diungkapkan oleh Nurhijriyah (2009) bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dikembangkan dan dimotivasi melalui keterlibatan siswa dalam pembelajaran yaitu diberi pertanyaan yang perlu dinilai atau ditanggapi oleh siswa agar ide-ide dari suatu konsep terdahulu dapat membantunya menemukan solusi dari permasalahan matematika yang dihadapi.

Menurut Johnson (2014, 35) mengatakan bahwa penemuan makna adalah ciri utama dari *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaatnya, dalam status apa mereka, dan bagaimana mencapainya. Siswa sadar bahwa yang mereka pelajari berguna bagi hidupnya nanti. Siswa mempelajari apa yang bermanfaat bagi dirinya dan berupaya menggapainya. Dalam upaya itu, mereka memerlukan guru sebagai pengarah dan pembimbing.

Pada KTSP ditekankan dalam setiap kesempatan pembelajaran matematika hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi *(Contextual Problem)*. Dengan mengajukan masalah kontekstual, peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika (Depdiknas, 2006). Selain itu menurut Johnson (2014:24) pembelajaran kontekstual melibatkan para siswa dalam aktivitas penting yang membantu siswa mengaitkan pelajaran yang didapat di sekolah dengan konteks kehidupan nyata yang siswa hadapi di lingkungannya. Dengan mengaitkan keduanya, para siswa dapat melihat makna di dalam setiap pelajaran yang siswa peroleh di sekolah.

Pada pembelajaran kontekstual siswa aktif mengkontruksi, sehingga siswa akan mendapatkan konsep matematika secara jelas dan benar. Dalam pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berlangsung secara alamiah, guru bertugas mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi siswa. Sesuatu yang baru tersebut yaitu

pengetahuan dan ketrampilan datang dari ‘menemukan sendiri’ bukan dari ‘apa kata guru’, sehingga belajar akan menjadi lebih bermakna bagi siswa.

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) menurut (Johnson, 2014), melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran, yaitu konstruktivisme (*construktivism),* bertanya *(questioning),* menemukan *(inquiry),* masyarakat belajar *(learning community),* pemodelan *(modelling),* refleksi *(reflection),* dan penilaian otentik (*authentic assesment).*

Dari ketujuh komponen utama pembelajaran kontekstual ini, sangatlah sinkron dengan upaya memunculkan kemampuan berpikir kritis siswa (Johnson, 2014), terutama pada komponen *bertanya, menemukan,* dan *refleksi*. Melalui ketiga tahap komponen ini diharapkan siswa mampu memanfaatkan model *(pemodelan)* yang ada, kemudian mengkonstruksi pemahaman sendiri (*konstruktivism*) terhadap apa yang dipelajarinya. Tentunya pembelajaran yang dirancang demi tercapainya tujuan dalam pendekatan kontekstual ini yakni melalui *masyarakat belajar*, dan penilaian yang dilakukan tidak terpaku pada hasil akhir saja, namun mempertimbangkan juga proses selama pembelajaran berlangsung demi mewujudkan penilaian yang menyeluruh dan sebenar-benarnya.

Dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) dalam pembelajaran akan tercipta suatu pembelajaran yang bermakna dan memunculkan pemikiran kritis yang diharapkan selama pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat hasratuddin, dkk (2008) bahwa menyelesaikan masalah melalui eksplorasi, menemukan, dan mengkonstruk model-model secara interaktif dan reflektif akan mendapatkan penyelesaian yang kritis. Sikap kritis dan emosional siswa untuk meyakinkan diri an orang lain akan tumbuh dan muncul selama proses penyelesaian masalah.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dilihat bahwa terdapat hubungan antara berpikir kritis yang diungkapkan oleh Johnson sebelumnya dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) dalam pembelajaran matematika.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi tentang Segiempat, dimana masalah-masalah di dalam Segiempat itu dapat dijembatani

dengan Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) karena banyak berhubungan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selain itu, materi ini ini juga masih akan dipelajari di SMU bahkan Perguruan Tinggi.

Penelitian dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pernah dilakukan oleh Hartati(2010) pada pokok bahasan perbandingan menyimpulkan bahwa dengan pendekatan CTL siswa dapat memecahkan masalah dengan baik, Gustini (2009) pada pokok bahasan trigonometri pada pembelajaran CTL dengan menggunakan LKS menyimpulkan secara umum hasil belajar dan aktivitas belajar siswa menjadi baik dan Novianti Dwi Wardani (2012) dengan penerapan metode pembelajaran CTL pada sub pokok bahasan kubus dan balok menyimpulkan bahwa pendekatan CTL baik untuk diterapkan. Namun pada penelitian-penelitian sebelumnya belum mengkaji tentang kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas VII SMP Negeri 1 Kikim Timur".**

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas VII SMP Negri 1 Kikim Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai gambaran kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di kelas VII SMP Negri 1 Kikim Timur.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Siswa, dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika.
2. Guru, sebagai informasi mengenai gambaran kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sehingga kedepannya dapat upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan inovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.
4. Peneliti lain, sebagai bahan referensi untuk meneliti penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi.*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aisyah, Nyimas. 2010. *Diktat Geomeetri*. Inderalaya:Universitas Sriwijaya.

Depdiknas. 2006. *Permendiknas no 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan dasar dan Menengah.* Jakarta: Dirjen Dikdasmen.

Depdiknas. 2009. *Pembelajaran yang Mengembangkan Critical Thinking.* Jakarta: Depdiknas.

Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

Djali dan Pudji Mulyono. 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan.* Jakarta:Grasindo

Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung:Remaja Rosdakarya

Fisher, Alec. 2009. *Critical Thinking: An Introduction*. dialihbahasakan Benyamin Hadinata. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hasratuddin, Subandar J, dan Kusuma YS. 2008. "Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kecerdasan Emosional Melalui Pembelajaran Matematika". Prosiding Konferensi Nasional Matematika XIV.

Hudoyono, Herman. 2005. *Kapita Selekta Pembelajaran Matematika.* Malang:universitas Negeri Malang

Ismaimuza, Dasa. 2010. *Kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis siswa SMP melalui Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Strategi Konflik Kognitif.* Bandung: PPS UPI. Disertasi tidak diterbitkan.

Jhonson, E.B. 2014. *Contextual Teaching and Learning* (terjemahan). Bandung: Mizan Learning Center (MLC)

Komalasari, K. 2013. *Pembelajaran Kontekstual;* Konsep dan Aplikasi. Bandung: Refika Aditama

Noer, S.H. 2008. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis, Kreatif, dan Reflektif (K2R) Matematis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Disertasi*. Bandung. UPI.

Pribadi. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta : Dian Rakyat

Purwaningsih, Asih. 2005. "Pembelajaran Kimia Berpendekatan SETS untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis da Kreatif Siswa Kelas X SMA

Muhammadiyah 1 Semarang Tahun Pelajaran 2004/2005". Skripsi. Semarang: FKIP Universitas Negeri Semarang

Rosana, Dadan. 2014. Evaluasi Pembelajaran Sains (Asesmen Pendekatan Saintifik Pembelajaran Terpadu). Yogyakarta: UNY Press.

Ruseffendi, E.T. 2006. *Pengajaran Matematika Modern: Pengantar Kepada Mengembangkan Kompetensi Guru Matematika Untuk Meningkatkan CBSA.* Bandung:Tarsito

Rusiyanti, Rini. 2009. "Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Konstruktivisme untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA Kelas X". Thesis. Palembang: PPs Unsri.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Somakim. 2011. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama dengan Penggunaan Pendekatan Matematika Realistik. *Jurnal* Matematika Forum MIPA pada Januari 2011.

Sudjana. 2008. *Metoda Statistika*. Bandung: Transito.

Sumiati dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran.* Bandung:CV. Wacana Prima

Tim Penyusun KBBI. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta:Balai Pustaka

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis.* Jakarta : Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (DKN)

Turmudi. 2008. *Landasan Filsafat dan Teori Pembelajaran Matematika (berparadigma Eksploratif dan Investigasi)*. Jakarta : PT. Leuser Citra Pustaka

Universitas Sriwijaya. 2009. *Buku Pedoman Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. FKIP Universitas Sriwijaya: Indralaya.